

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Rute Pontianak – Ketapang menjadi salah satu jalur penting transportasi dan perekonomian yang vital di Kalimantan Barat. Koneksi dari rute ini penting karena menghubungkan Pontianak sebagai ibu kota provinsi sekaligus pusat ekonomi utama Kalimantan Barat dengan Kabupaten Ketapang yang juga dikenal kaya akan sumber daya alam dan sektor industrinya yang sedang berkembang. Hubungan rute ini dapat dipahami melalui beberapa aspek utama sebagai berikut:

- A. **Transportasi dan Konektivitas:** Rute Pontianak – Ketapang memberikan koneksi yang penting bagi orang/masyarakat dan barang. Perjalanannya dapat ditempuh melalui udara, darat, dan laut. Perjalanan udara menjadi yang tercepat dan hanya memerlukan waktu kurang dari satu jam, tetapi harganya lebih mahal. Perjalanan darat saat ini dapat dilakukan dengan kendaraan pribadi atau travel (mobil penumpang), yang menjadi alternatif meskipun memakan waktu lebih lama karena kondisi jalan yang bervariasi. Perjalanan melalui jalur air (sungai/danau) juga masih menjadi pilihan bagi sebagian masyarakat. Pentingnya peran rute ini ditandai oleh tingginya permintaan terhadap layanan transportasi, yang juga mempengaruhi perkembangan bisnis lokal.
- B. **Keterikatan Ekonomi:** Pada rute ini dilakukan aktivitas ekonomi antara kedua wilayah. Pontianak sebagai ibu kota provinsi memiliki infrastruktur yang lebih luas dan menjadi pintu gerbang bagi produk dan jasa yang masuk serta keluar dari wilayah tersebut. Sedangkan Ketapang, memiliki sektor-sektor unggulan

di bidang industri kelapa sawit, karet, kayu, dan pertambangan, mengandalkan koneksi-koneksi ini untuk melakukan perdagangan dan distribusi. Perlu perbaikan mendalam terkait infrastruktur untuk memperkuat perekonomian lokal di Kabupaten Ketapang.

- C. Ikatan Sosial dan Budaya: Perpindahan penduduk antar wilayah ini mendukung hubungan sosial dan budaya yang berjalan. Hal ini mencakup terhadap pendidikan, kunjungan, bisnis, dan pariwisata. Rute ini lebih dari jalur fisik, tetapi juga merupakan jalur bagi arus manusia yang berkontribusi besar pada tatanan sosial di Kalimantan Barat yang lebih luas.

Sistem transportasi di Kalimantan Barat, khususnya dengan perjalanan Pontianak ke Ketapang memiliki tantangan-tantangan tersendiri terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki saat ini. Sarana dan prasarana ini menjadi penghubung yang penting untuk melancarkan berbagai kegiatan sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan kesehatan. Hal ini juga memberikan kemudahan mobilitas penduduk dari satu daerah ke daerah yang lain, baik asal kecamatan atau kabupaten ke tujuan ibu kota provinsi maupun sebaliknya. Sistem transportasi merupakan prasarana dasar (*basic infrastructure*) bagi pelayanan pada masyarakat (*public service*) yang berdampak multi-dimensional. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan sistem multimoda, tetapi dalam upaya perencanaannya juga harus menimbulkan keputusan yang dapat diterima oleh semua pihak yang dimana pihak-pihak tersebut memiliki cara pandang yang berbeda (*multi-facet*) dan mempertimbangkan dampak hingga manfaat beragam serta perlu melibatkan institusi yang mencerminkan aspek multi-sektoral (Tamin, 2001). Kriteria-kriteria yang berkenaan menjadi upaya

pengembangan sistem transportasi dalam menunjang perkembangan wilayah, diantaranya:

- A. Akomodasi terhadap kebutuhan perjalanan (*flow function*)
- B. Adanya keterpaduan hirarki sistem jaringan transportasi (*hierarchical integration*)
- C. Keterpaduan antarmoda transportasi (*multi-modal aspect*)
- D. Melakukan pemerataan aksesibilitas dan konektivitas antardaerah (*accessibility and connectivity*)
- E. Biaya penyediaan dan pengoperasian yang murah (*cost efficiency*)
- F. Efektivitas dalam mendukung perkembangan kawasan andalan (*regional development*)
- G. Efektivitas dalam mendukung pengembangan sektor bisnis (*sectoral development*)

Konsep sistem transportasi yang tidak terlepas dari analisis operasional transportasi dapat menekankan bahwa adanya perencanaan dan pengelolaan sistem transportasi yang harus mempertimbangkan seluruh elemen dan interaksi yang ada termasuk adanya kegiatan dari pengguna, moda, prasarana, dan tujuan dalam analisis secara menyeluruh dan komprehensif. Analisis operasional transportasi merupakan kajian sistematis terhadap proses dan aktivitas dalam pengelolaan transportasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas layanan. Analisis yang dilakukan meliputi perencanaan rute, penjadwalan, pengelolaan armada, biaya operasional, serta evaluasi tingkat pelayanan kepada pengguna. Analisis operasional dalam transportasi melibatkan adanya perencanaan rute dan

jadwal yang optimal untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan serta mengatur pengelolaan armada yang efektif guna memenuhi permintaan penumpang (Ceder, 2016).

Secara keseluruhan, melalui pertimbangan dari temuan-temuan penelitian sebelumnya, tinjauan ini juga menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut mengenai Analisis Operasional dan Kelayakan Finansial Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) sangat penting dilakukan. Penelitian akan berkontribusi penuh untuk memberikan gambaran spesifik mengenai biaya operasional dan kelayakan segi finansial untuk mengupayakan kesempatan dalam perkembangan moda transportasi darat yang beroperasi di wilayah Pontianak hingga Ketapang.